

### **Bagaimana Mengakali Anak yang Jahat**

**Oleh: Joseph Jacobs**

Seorang tua yang sangat kaya, membayangkan dirinya tidak akan dapat hidup lama lagi. Karena itu, dia membagi-bagikan harta dan rumahnya secara merata ke anak-anaknya. Tetapi ternyata dia tidak meninggal dunia dan malah hidup menderita setelah itu karena di usianya yang tua. Anak-anaknya memperlakukan dia dengan kejam. Betapa jahat dan egoisnya anak-anaknya! Sebelum membagikan hartanya, anak-anaknya berlomba-lomba menyenangkan sang ayah karena berharap akan mendapatkan uang yang lebih banyak dibanding anak yang lain, tetapi sekarang setelah menerima warisan, mereka tidak peduli lagi terhadap ayahnya, mereka bahkan berharap ayahnya cepat meninggal karena hanya membebani mereka saja.

Suatu hari orang tua tersebut bertemu dengan temannya dan menceritakan segala kesedihannya. Temannya merasa sangat simpati dan berjanji untuk membantunya. Tidak berapa lama, temannya tersebut mendapatkan satu cara untuk membantu orang tua tersebut. Dalam beberapa hari dia mengunjungi orang tua tersebut dengan membawa empat kantung yang penuh dengan batu dan kerikil.

"Lihatlah di sini, teman," katanya. "Anak-anakmu akan tahu bahwa saya datang ke sini beberapa hari berturut-turut dan akan bertanya-tanya tentang hal ini. Kamu harus berpura-pura bahwa saya datang untuk mengembalikan uang yang saya pinjam dari kamu, dan berpura-puralah seolah-olah uang pinjaman yang saya kembalikan, lebih banyak lagi dari yang engkau pernah miliki. Simpanlah kantung-kantung batu ini, dan jangan biarkan anak-anakmu mendapatkannya atau membukanya selama kamu masih hidup. Saya yakin mereka akan mengubah tingkah laku mereka terhadap kamu. Selamat jalan, saya akan mengunjungi engkau apabila saya sempat."

Ketika anak-anaknya mendengar bahwa ayahnya memiliki kekayaan yang luar biasa banyaknya kembali, mereka mulai berlomba-lomba memberikan perhatian kepada ayahnya, dan hal ini berlanjut hingga orang tua tersebut meninggal dunia. Saat anak-anaknya membuka dengan rakus keempat kantong-kantong yang terlihat berat itu, mereka hanya menemukan batu dan kerikil di dalamnya.

<http://www.ceritakecil.com/cerita-dan-dongeng/Bagaimana-mengakali-anak-yang-jahat-64>

Teks 2

**Lelaki di Ujung Senja**

Lelaki di ujung senja itu  
menengadah pada cakrawala  
untuk masa depan anak-anaknya  
kekhawatirannya melampaui masa  
rasa cintanya membasuh derita  
Lelaki di ujung senja itu  
menumpahkan kemakmuran hidupnya  
air matanya berbalut duka  
tapi tetap mencoba  
berbagi duka  
sahabat senjanya  
menghapus luka kalbunya

Contoh 1

Konten : Sastra

Tema/Konteks : Personal

Subtema : Keluarga

Indikator : Disajikan dua teks sastra tentang personal, siswa dapat mendeskripsikan informasi tersurat teks tersebut.

Contoh 1.1

Level : 1

Bentuk : Pilihan ganda

"Bagaimana perasaan orang tua ketika anaknya mengubah tingkah lakunya?"

A. Orang tua merasa kecewa dan tetap berkhayal bahwa anaknya akan menyayangnya.

B. Orang tua merasa senang dan masih tetap berkeinginan mendapat perhatian dari anaknya.

C. Orang tua merasa gembira karena temannya memberi ide untuk membohongi anaknya.

D. Orang tua merasa senang karena dia mendapat perhatian dari anaknya meski hanya pura-pura.

Contoh 1.2

Indikator : Disajikan dua teks sastra tentang personal, siswa dapat - menyimpulkan isi teks tersebut.

Level : 2

Bentuk : Pilihan ganda kompleks (Ya-Tidak)

"Apakah pernyataan berikut menggambarkan isi kedua teks tersebut?"

| No. | Pernyataan                                                                               | Ya | Tidak |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1   | Persahabatan sejati tidak pernah luntur meskipun sudah sama-sama menua.                  |    |       |
| 2   | Kenakalan anak-anaknya membuat sang ayah mengurungkan niatnya untuk membagikan hartanya. |    |       |
| 3   | Lelaki sahabat ayah benar-benar memiliki kecerdikan dalam berpikir.                      |    |       |
| 4   | Anak-anak ayah sangat mengenal kebiasaan lelaki sahabat ayahnya.                         |    |       |

Contoh 1.3

Indikator : Disajikan teks sastra tentang personal, siswa dapat menyimpulkan isi teks tersebut

Level : 2

Bentuk : Uraian

"Apa tujuan teman orang tua memintanya berpura-pura memiliki uang dalam kantong sebagai pelunas utang-utangnya?"

Contoh 1.4

Indikator : Disajikan dua teks sastra tentang personal, siswa dapat - mengurutkan bagian-bagian teks sastra tersebut

Level : 2

Bentuk : Menjodohkan

"Isilah kolom urutan cerita dengan nomor kalimat cerita secara runtut (atau memindahkan kalimat cerita) agar cerita menjadi runtut!"

| Urutan Cerita | No. | Kalimat berisi tahapan cerita                                                                                                                                                                     |
|---------------|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|               | 1   | Semua anaknya berlomba memerhatikan ayahnya demi mengetahui bahwa ayahnya memiliki kantong harta.                                                                                                 |
|               | 2   | Orang tua itu bercerita kepada temannya tentang penderitaannya itu ketika temannya bertandang ke rumahnya.                                                                                        |
|               | 3   | Temannya memberi solusi dengan memberi kantong berisi batu seolah-olah sebagai uang pelunas hutangnya untuk disimpan dan dipesankan kepada anak-anaknya hanya boleh membuka setelah ia meninggal. |
|               | 4   | Seorang tua membagi-bagikan hartanya kepada anak-anaknya setelah membayangkan bahwa hidupnya tidak akan lama.                                                                                     |
|               | 5   | Setelah menerima warisan tak satu pun anaknya yang memerhatikan orang tua itu, bahkan ada yang menghendaki bahwa ayahnya segera <u>meninggal karena</u> hanya menjadi beban saja.                 |

Contoh 1.5

Indikator : Disajikan dua teks sastra tentang personal, siswa dapat - membandingkan unsur intrinsik bagian teks sastra

Level : 2

Bentuk : Uraian

"Baris mana pada teks 2 yang menggambarkan penyerahan kekayaan orang tua kepada anak-anaknya pada teks1? Jelaskan alasan jawabanmu."

Contoh 1.6

Indikator : Disajikan dua teks sastra tentang personal, siswa dapat -merumuskan pesan moral dalam teks tersebut

Level : 3

Bentuk : Uraian

"Tuliskan pesan moral yang dapat Anda rumuskan berdasarkan isi teks 1 dan teks 2?"

Contoh 2

Konten : Nonsastra

Tema/Konteks : Sosial budaya

Subtema : Limbah plastik

Contoh 2.1

Indikator : Disajikan teks nonsastra tentang sosial budaya, siswa dapat - mengidentifikasi dan mendeskripsikan informasi tersurat berbagai teks tersebut.

Level : 2

Bentuk : Jawaban lebih dari satu

Cermatilah infografis berikut!

| Teks 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Teks 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>KANTONG PLASTIK DI INDONESIA</b></p> <p>3 lembar kantong plastik per transaksi</p> <p>100 transaksi per hari</p> <p>32.000 gerai (APRINDO, 2016)</p> <p>365 hari → 1 tahun sampah</p> <p>Jika 1kg = 200 lembar (hasil riset vilo) maka, 1 tahun terdapat 8,76 juta ton sampah kantong plastik kresek.</p> <p>Sumber : KEM,   Disalah satu Takti Salsama   Infografis : Jean Patricia</p> | <p><b>TARGET 2018 PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK UNTUK PERKERASAN ASPAL</b></p> <p>Total Target Panjang: 25 km</p> <p>Total Kebutuhan Plastik: 75 ton</p> <p>* dalam 1 ton campuran aspal membutuhkan 3kg plastik.</p> <p>Lokasi dan Target:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sipin-Bakara: 3, 8</li> <li>Blt. Klt. Jempeto-Batang-Bukamba-Blt dan Bukamba-Sajal: 2,2 8,6</li> <li>Bandara Bongtiku - Toraja: 9,5 10,5</li> <li>Sentolo-Dekso: 5 15</li> <li>Lawean-Sukapura: 1,3 3,9</li> <li>Prasman - Bayan - Sentolo: 1 3</li> <li>Moran Labuan Bajo: 9 27</li> </ul> <p>Sumber : Pujiono PUPH   Disalah : Viki Takti Salsama   Infografis : Jean Patricia</p> |
| <a href="https://www.google.com/search?q=info+grafis+pekerjaan+limbah+plastik">https://www.google.com/search?q=info+grafis+pekerjaan+limbah+plastik</a>                                                                                                                                                                                                                                        | <a href="https://www.google.com/search?q=info+grafis+pekerjaan+limbah+plastik">https://www.google.com/search?q=info+grafis+pekerjaan+limbah+plastik</a>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

"Pernyataan mana yang merupakan informasi dari infografis tersebut? Anda boleh memilih lebih dari satu jawaban dengan cara mengeklik (mencontreng) bulatan di depan jawaban."

|                       |                                                                                                               |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <input type="radio"/> | Setiap hari beredar 100 kantong plastik di seluruh Indonesia.                                                 |
| <input type="radio"/> | Hasil riset menunjukkan bahwa satu tahun terdapat <u>8,76 ton</u> sampah plastik.                             |
| <input type="radio"/> | Sampah kantong plastik setiap tahun lebih dari 1,758 lembar.                                                  |
| <input type="radio"/> | Kebutuhan plastik untuk target panjang jalan 1.3 km di Lawean Sukapura diperlukan 3.9 ton.                    |
| <input type="radio"/> | Target pemanfaatan limbah plastik untuk jalan akses Labuan Bajo memerlukan plastik 9.27 ton.                  |
| <input type="radio"/> | Kebutuhan plastik <u>untuk jalan</u> Bandara Bongtiku Toraja lebih sedikit dibandingkan dengan Sentolo-Dekso. |

Contoh 2.2

Indikator : Disajikan teks nonsastra tentang sosial budaya, siswa dapat - menyimpulkan informasi teks tersebut.

Level : 2

Bentuk : Uraian

"Buatlah kesimpulanmu tentang informasi pada infografis tersebut?"

Contoh 2.3

Indikator: Disajikan teks nonsastra tentang sosial budaya diiringi kondisi faktual, siswa dapat -merefleksi isi teks tersebut

Level : 3

Bentuk : Uraian

"Setiap hari di lingkunganmu menumpuk sampah plastik bahkan sampai tumpah ke jalan raya. Setujukah kamu dengan dengan pemanfaatan sampah plastik sesuai dengan infografis tersebut"

### **1.3 Cermatilah kutipan cerpen berikut!**

Karena diseduh, maka muncul daging cincang dan potongan tulang dari genangan kuah. Dua di antara potongan itu saya pastikan sebagai tulang iga. Ya, tulang iga. Saya lama menatapnya dan tiba-tiba tangan saya menolak bergerak. Saya merasa mendadak jadi gamang. Saya yakin tulang iga dalam kuah gulai itu bukan iga kambing karena tidak pipih.

Saya teringat Ibu Rupilus, guru kami di SMP. Dari dialah saya, dan seharusnya juga Jubedi, tahu iga binatang pemakan rumput semisal kambing berbentuk pipih.

Jadi, itu pasti gulai anjing. Tetapi di sana Jubedi terus makan gulai itu dengan amat lahap. Sering terdengar suara giginya mengunyah tulang.

"Itu gulai kam-bhing muda, jadi tulangnya kecil-kecil," perempuan warung kembali bersuara di samping saya. Dia terus bicara tapi saya tidak mendengar karena situasi yang sulit tiba-tiba menjebak; apakah Jubedi sebaiknya saya beri tahu yang sedang dia makan adalah gulai anjing? Kalau ini saya lakukan, mungkin Jubedi akan muntah sejadi-jadinya. Itu masih lumayan. Tetapi bagaimana kalau Jubedi kemudian marah kepada perempuan warung, dan mengamuk? Kalau Jubedi marah warung tenda ini bisa diobrak-abrik. Saya tahu itu wataknya sejak di SMP dulu. Ah, tidak. Saya tidak mau ada kegaduhan di pinggir jalan yang ramai ini.

Beberapa saat otak saya terasa buntu. Tetapi entahlah, dari kebuntuan itu perlahan-lahan muncul sebuah sosok. Itu sosok Ibu Rupilus.

Sumber: Ahmad Tohari, *...Gulai Kam-bhing dan Ibu Rupilus*.  
Kompas: 4 Desember 2016.

Contoh 1.3

Konten : Sastra

Tema : Sosial budaya

Subtema : Warung makan

Indikator Soal : Disajikan teks cerpen, siswa dapat menyimpulkan teks tersebut.

Level : 2

Bentuk : Pilihan ganda

"Konflik yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah ..."

- A. Munculnya sosok Ibu Rupilus dalam kenangan tokoh saya.
- B. Jubedi tidak mendengar penjelasan perempuan penjaga warung.
- C. Kesimpulan saya tentang tulang iga dalam kuah gulai yang dimakan Jubedi.
- D. Kegalauan saya memberi tahu atau tidak daging yang dimakan Jubedi.

### **1.3 Cermatilah kutipan cerpen berikut!**

Karena diseduh, maka muncul daging cincang dan potongan tulang dari genangan kuah. Dua di antara potongan itu saya pastikan sebagai tulang iga. Ya, tulang iga. Saya lama menatapnya dan tiba-tiba tangan saya menolak bergerak. Saya merasa mendadak jadi gamang. Saya yakin tulang iga dalam kuah gulai itu bukan iga kambing karena tidak pipih.

Saya teringat Ibu Rupilus, guru kami di SMP. Dari dialah saya, dan seharusnya juga Jubedi, tahu iga binatang pemakan rumput semisal kambing berbentuk pipih.

Jadi, itu pasti gulai anjing. Tetapi di sana Jubedi terus makan gulai itu dengan amat lahap. Sering terdengar suara giginya mengunyah tulang.

“Itu gulai kam-bhing muda, jadi tulangnya kecil-kecil,” perempuan warung kembali bersuara di samping saya. Dia terus bicara tapi saya tidak mendengar karena situasi yang sulit tiba-tiba menjebak; apakah Jubedi sebaiknya saya beri tahu yang sedang dia makan adalah gulai anjing? Kalau ini saya lakukan, mungkin Jubedi akan muntah menjadi-jadinya. Itu masih lumayan. Tetapi bagaimana kalau Jubedi kemudian marah kepada perempuan warung, dan mengamuk? Kalau Jubedi marah warung tenda ini bisa diobrak-abrik. Saya tahu itu wataknya sejak di SMP dulu. Ah, tidak. Saya tidak mau ada kegaduhan di pinggir jalan yang ramai ini.

Beberapa saat otak saya terasa buntu. Tetapi entahlah, dari kebuntuan itu perlahan-lahan muncul sebuah sosok. Itu sosok Ibu Rupilus.

Sumber: Ahmad Tohari, *...Gulai Kam-bhing dan Ibu Rupilus*.

Kompas: 4 Desember 2016.

"Konflik yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah ..."

- A. Munculnya sosok Ibu Rupilus dalam kenangan tokoh saya.
- B. Jubedi tidak mendengar penjelasan perempuan penjaga warung.
- C. Kesimpulan saya tentang tulang iga dalam kuah gulai yang dimakan Jubedi.
- D. Kegalauan saya memberi tahu atau tidak daging yang dimakan Jubedi

Contoh 1.4

Konten : Sastra

Tema : Sosial budaya

Subtema : Ketidakadilan

Indikator Soal : Disajikan teks cerpen, siswa dapat menyimpulkan unsur intrinsik teks tersebut.

Level : 2

Bentuk : Pilihan ganda

### **1.4 Cermatilah kutipan cerpen berikut!**

Tubuhnya gemetar. Perlahan tangan perempuan itu bergerak, menyusuri lekuk-lekuk batu tanah gundukan di hadapannya. Tangannya yang sebelah lagi meremas-remas tanah. Badannya kian bergetar hebat tatkala ia berusaha menahan air yang nyaris melabrak kelopak matanya.

"Ibu, apa karena kita perempuan?" lirihnya.

Gadis itu menghela napas. Kamboja, demikian namanya. Ia anak tunggal. "Ibu, kau sudah melahirkanku dalam keadaan susah payah. Saat itu kita harus mengungsi karena kampung kita didatangi kelompok bersenjata. Orang-orang kampung kita pun diklaim sebagai pemberontak. Ibu lari terbirit-birit sambil membawaku dalam perut ibu. Begitu cerita yang kudengar dari Nek Mah, bidan kampung kita," ucapnya sambil menahan tangis.

Sumber: <http://cerpen.print.kompas.com/2014/01/05/kamboja-di-atas-nisan/>

"Nilai moral yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah ..."

A. mengingat ibunya sampai meninggal

B. sangat hormat pada cerita Nek Mah

C. peduli kepada nasib ibunya

D. menceritakan masa kecil